

Peningkatan Pemahaman Spiritual Melalui Pelatihan Praktek Shalat Jenazah Pada Remaja di Masjid Miftahul Jannah Desa Logas

Jumrianah Rahayu Ningsih¹, Bustanur², Riski Yanto Pratama³, Rahayu Julita Nuri Liyaini⁴, Yella Haridianti⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Riski Yanto Pratama

E-mail: riskiyanto045@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman spiritual remaja di Desa Logas melalui pelatihan praktik shalat jenazah. Aspek spiritual sering kali luput dari perhatian dalam proses pembinaan keagamaan, padahal sangat berperan dalam membentuk karakter serta sikap religius generasi muda. Minimnya pemahaman dan keterampilan remaja dalam menjalankan ibadah, khususnya shalat jenazah, menjadi cerminan lemahnya penghayatan spiritual yang perlu segera ditangani. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif yang bersifat praktis dan langsung menyentuh dimensi ibadah. Program ini dilaksanakan dengan menggunakan tindakan partisipatif yang melibatkan remaja sebagai peserta aktif dalam pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman, penghayatan spiritual, serta kesadaran sosial keagamaan remaja setelah mengikuti pelatihan secara terstruktur dan partisipatif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa pelatihan praktik ibadah dapat menjadi sarana efektif dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan di kalangan generasi muda melalui pendekatan pengabdian yang aplikatif dan kontekstual.

Kata kunci – pemahaman, spiritual, karakter, pelatihan, remaja

Abstract

This community service activity aims to improve the spiritual understanding of youth in Logas Village through training in the practice of funeral prayers. The spiritual aspect is often overlooked in religious development, yet it plays a crucial role in shaping the character and religious attitudes of the younger generation. The lack of understanding and skills among youth in performing religious services, particularly funeral prayers, reflects a weak spiritual understanding that needs to be addressed immediately. Therefore, a practical, educational approach is needed that directly addresses the dimensions of worship. This program was implemented using participatory approaches that involved youth as active participants in the training. The results showed a significant increase in youth's understanding, spiritual understanding, and socio-religious awareness after participating in the structured and participatory training. Thus, this community service activity demonstrates that training in religious practices can be an effective means of strengthening religious values among the younger generation through an applicable and contextual approach to service.

Keywords – understanding, spiritual, character, training, teenager

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang pesat tidak hanya membawa kemajuan dalam bidang teknologi, tetapi juga tantangan baru dalam kehidupan spiritual, khususnya bagi generasi muda. Di tengah arus modernisasi, pendidikan keagamaan menjadi semakin penting untuk membentengi remaja dari pengaruh negatif lingkungan. Namun, realitas menunjukkan bahwa pemahaman spiritual remaja masih tergolong rendah, terutama dalam hal pelaksanaan ibadah seperti shalat jenazah (Raju, 2023). Rendahnya pemahaman ini dapat disebabkan oleh kurangnya pendekatan pembelajaran yang bersifat praktis dan menyentuh aspek pengalaman langsung (Wendi, 2024). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pendidikan keagamaan yang menekankan pada pembelajaran berbasis praktik. Pelatihan praktik shalat jenazah menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman spiritual remaja.

Sugiyantoro (2024) menjelaskan bahwa implementasi program praktek shalat jenazah pada usia remaja terutama di SMA Negeri 2 Gowa, memang sangat perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan masa remaja merupakan fase pembentukan karakter dan identitas diri, termasuk dalam hal pemahaman dan pengamalan ajaran agama. Menurut Deni Mulyani (2023), remaja sebagai generasi penerus bangsa dan agama, sudah seharusnya dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan ibadah, salah satunya shalat jenazah, agar mereka mampu menjalankan fungsi sosial melalui pemahaman spiritual yang baik di tengah masyarakat.

Pemahaman spiritual adalah kesadaran dan penghayatan seseorang terhadap nilai-nilai keagamaan yang membentuk sikap, perilaku, serta hubungan dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan, yang tercermin dalam keikhlasan beribadah, empati sosial, dan tanggung jawab moral dalam kehidupan sehari-hari (Sri, 2022). Keberhasilan pemahaman spiritual sangat ditentukan oleh metode dan pendekatan yang digunakan, serta harus mampu bersifat komunikatif, membangkitkan motivasi religius, memberikan makna mendalam, menyatukan persepsi, serta mengamalkan berbagai jenis ibadah spiritual di tengah kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk ibadah yang memiliki nilai spiritual tinggi namun masih jarang diketahui atau dipahami secara mendalam adalah shalat jenazah (Khoiriah, 2023).

Praktik shalat jenazah merupakan pelaksanaan ibadah shalat yang dilakukan secara khusus untuk mendoakan umat Islam yang telah meninggal, yang meliputi tata cara mulai dari niat, bacaan-bacaan doa, hingga gerakan shalat tanpa ruku' dan sujud, sebagai bentuk kepedulian dan solidaritas sesama muslim (Junaidi, 2024). Praktik shalat jenazah memungkinkan masyarakat untuk menjalin kebersamaan dan memperkuat tali silaturahmi satu sama lain, mulai dari proses memandikan hingga menguburkan. Akan tetapi, point penting yang perlu digaris bawahi disini adalah dalam hal menangani jenazah pada umumnya masih dilakukan oleh orang-orang yang memiliki pemahaman spiritual praktik shalat jenazah (Zuli, 2023). Padahal, seharusnya anggota keluarga terutama seorang anak memiliki peran urgen dan lebih diutamakan dalam mengurus mayat keluarganya. Oleh sebab itu pemahaman spiritual shalat jenazah harus ditanamkan pada diri anak, terutama usia perkembangan kognitif yang maksimal, yaitu usia remaja.

Remaja merupakan fase perkembangan yang sangat penting, di mana kemampuan kognitif berada pada tahap yang optimal untuk menerima, mengolah, dan memahami informasi secara lebih kompleks. Pada usia ini, individu mulai mampu berpikir secara abstrak, logis, dan kritis, sehingga menjadi masa yang sangat strategis untuk menanamkan nilai-nilai, termasuk pemahaman spiritual dan keagamaan (Titin, 2024). Akan tetapi, remaja pada Desa Logas mengalami penurunan dalam pemahaman spiritual, ditambah lagi dengan kurang efektifnya metode yang digunakan dalam mengenalkan praktik ibadah secara mendalam, termasuk kurangnya pelatihan langsung seperti praktik shalat jenazah yang dapat memperkuat kesadaran dan penghayatan spiritual remaja (Rifqatul, 2024). Pelatihan praktik shalat jenazah menjadi salah satu program yang bersifat aplikatif dan mendalam ketika diterapkan dalam pendidikan keagamaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk

melaksanakan kegiatan pengabdian ini untuk mengkaji bagaimana efektivitas pelatihan praktik shalat jenazah dalam meningkatkan pemahaman spiritual remaja di Desa Logas.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25-26 Mei 2025 di Desa Logas. Program ini dilaksanakan dalam satu siklus, yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dirangkum kedalam beberapa tema seperti penjelasan teori praktik shalat jenazah, sesi tanya jawab, serta praktik shalat jenazah. Subjek penelitian ini adalah remaja berjumlah 20 orang yang berdomisili di Desa Logas. Data mengenai pemahaman spiritual diperoleh dari hasil pengamatan selama kegiatan, evaluasi praktik, serta tugas yang diberikan kepada peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Masjid Miftahul Jannah Desa Logas, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada saat pelatihan praktik penyelenggaraan shalat jenazah ditemukan beberapa kendala yaitu: (1) Dalam proses pelatihan para remaja kurang memahami teori tentang shalat jenazah, (2) remaja belum mampu memahami tata cara praktik shalat jenazah. (3) karakteristik remaja yang heterogen sehingga diperlukan metode, dan pelatihan yang memadai.

Sebab itulah, pelatihan praktik shalat jenazah untuk mengatasi dinamika yang dihadapi remaja di Desa Logas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dari tanggal 25 Mei sampai dengan 26 Mei 2025. Masing-masing data diambil pada saat proses pelatihan berlangsung, dengan rincian konsep sebagai berikut:

Tabel 1.
Konsep Pembahasan Per Siklus

Siklus	Materi	Alokasi Waktu
1	Penjelasan Teori Praktik Shalat Jenazah	1 X Pertemuan
1	Sesi Tanya Jawab Teori Shalat Jenazah	1 X Pertemuan
1	Proses Pelatihan Praktik Shalat Jenazah	1 X Pertemuan



Gambar 1.
Penjelasan Teori Praktik Shalat Jenazah



Gaambar 2.

Sesi Tanya Jawab Teori Shalat Jenazah



Gambar 3.

Proses Pelatihan Praktik Shalat Jenazah

Tabel 1 dan Gambar 1, 2, 3 di atas, mendiskripsikan tentang tahapan pelatihan praktik shalat jenazah pada remaja di Masjid Miftahul Jannah Desa logas, dimulai dari teori praktik shalat jenazah, sesi tanya jawab, serta praktik shalat jenazah. Dari data hasil pelatihan pada siklus 1 mengenai kualitas dan tahapan pelatihan praktik shalat jenazah pada remaja, disajikan dalam tabel distribusi berikut ini:

Tabel 2.

Distribusi Pemahaman Spiritual Remaja

Kriteria	Jumlah Remaja	Keterangan %
$80 \leq X$	15	75 % Sangat Tinggi
$67 \leq X \leq 80$	3	15 % Tinggi
$54 \leq X \leq 67$	2	10 % Sedang
$41 \leq X \leq 54$	0	0 % Rendah
$X \leq 48$	0	0 % Sangat Rendah

Berdasarkan data dari tabel 2 di atas, diperoleh persentase jumlah remaja yang memiliki kualitas pemahaman spiritual dalam kategori sangat tinggi sebesar 75 %, kategori tinggi 15 %, sedang 10 %, dan tidak ada remaja dalam kategoti rendah dan sangat rendah. Secara klasikal, skor rata-rata kualitas pemahaman spiritual sebesar 80,00 dengan kategori tinggi. Dari hasil tersebut tampak bahwa pelatihan praktik shalat jenazah sudah dapat meningkatkan pemahaman spiritual remaja di Masjid Miftahul Jannah, Desa Logas. Indikator keberhasilan peningkatan pemahaman spiritual remaja, yaitu apabila kualitas pemahaman spiritual remaja berada pada kategori tinggi.

KESIMPULAN

Dari pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat tentang Peningkatan Pemahaman Spiritual Melalui Pelatihan Praktik Shalat Jenazah Pada Remaja Di Desa Logas dapat disimpulkan bahwa implementasi pelatihan praktik shalat jenazah dapat meningkatkan pemahaman spiritual remaja di Masjid Miftahul Jannah, Desa Logas. Dengan demikian, penulis juga menyarankan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman spiritual satu sama lain, dengan berbagai metode yang ada termasuk melalui pelatihan praktik shalat jenazah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendanai berjalannya program pengabdian ini. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, program ini tidak dapat terlaksana. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor I, II, III Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
3. Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Panitia Kuliah Kerja Nyata Tematik Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam 2025
5. Dosen Pembimbing Lapangan
6. Kepala Desa Logas dan Anggota, serta seluruh masyarakat Desa Logas

DAFTAR PUSTAKA

- Deni, M. (2023). Pemberian Bisyarah Shalat Jenazah dalam Perspektif Hukum Islam, *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 65.
- Junaidi, M. (2024). Pelatihan Praktik Shalat Jenazah Di Mdta Masjid Alfi Syahrin, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 162.
- Khoiriah, (2023). Harmoni Spiritual dalam Kehidupan Sehari-Hari: Mengajarkan Keutamaan Hikmah Shalat Fardhu bagi Remaja di Pasir Kandang, *Jurnal Menara Pengabdian*, 3(1), 57.
- Raju, P. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan dalam Shalat Jenazah, *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 1(6), 53.
- Rifqatul, H. (2024). Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak-Anak dan Remaja di Musholla Al-Fattah Bundowoso: Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Qur'ani dan Spiritual Keagamaan. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(3), 470.
- Sri, L. (2022). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam, *Ncaf: National Conference on Accounting and Finance*, 2(1), 42.
- Sugiyantoro, (2024). Efektifitas Program Praktek Shalat Jenazah dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Jenazah di SMA Negeri 2 Gowa, *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 441.
- Titin, M, & Samuel, H. (2024). Eksplorasi Pertumbuhan Spiritual dan Perkembangan Manusia pada Usia Anak-Anak dan Remaja: Perspektif Teologi, *Jurnal Teknologi Bibliska dan Praktika*, 4(2), 170.
- Wendi, S. (2024). Pendekatan Pembelajaran Ditinjau dari Sudut Pandang Psikologi Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 814.
- Zuli, A. (2023). Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pai Praktek Shalat Jenazah Melalui Metode Demonstrasi di SMA Pgri Kadamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar*, 2(2), 75.